

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN TANDA BACA DALAM KARANGAN NARASI DIKAITKAN DENGAN SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA

Riska Hiro Santi¹; Siti Halidjah²; Bistari³; Hery Kresnadi⁴; Suparjan⁵
Universitas Tanjungpura Pontianak
riskahirosanti@student.untan.ac.id ; siti.halidjah@fkip.untan.ac.id

Abstract

This study aims to describe the use of spelling and punctuation errors that are high, medium, and low in narrative essays associated with the attitude of responsibility in fifth grade students of SD Negeri 30 Pontianak Selatan. This study uses a descriptive qualitative approach. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model which includes for stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of responsibility based on the error rate, namely at high errors because students did not understand the use of proper spelling and punctuation, for moderate errors because there were students who did not pay attention to the use of spelling and punctuation. Correct in composing, and far low errors, students already know the use of proper spelling and punctuation, but there are still few errors found, and it is associated with an attitude of responsibility based on the error rate, student with high, medium, and low error rates for their attitudes it's all good.

Keywords : *Spelling and Punctuation ; Narrative Wring ; Attitude of Responsibility*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tinggi, sedang, dan rendah dalam karangan narasi dikaitkan dengan sikap tanggung jawab pada siswa kelas V SD Negeri 30 Pontianak Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian kesalahan penggunaan ejaan dan tandabaca dikaitkan dengan sikap tanggung jawab berdasarkan tingkat kesalahan yaitu pada kesalahan yang tinggi dikarenakan siswa belum paham mengenai penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat, untuk kesalahan yang sedang dikarenakan siswa masih ada yang tidak memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat dalam mengarang, dan untuk kesalahan yang rendah, siswa sudah mengetahui penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat, tetapi masih ada ditemukan sedikit kesalahan, dan dikaitkan dengan sikap tanggung jawab berdasarkan tingkat kesalahan, siswa dengan tingkat kesalahan yang tinggi, sedang, dan rendah untuk sikapnya sudah tergolong baik semua.

Kata Kunci : Ejaan dan Tanda Baca, Karangan Narasi, Sikap Tanggung Jawab

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia ialah pembelajaran yang harus disertakan mulai asal SD hingga perguruan tinggi. Terdapat empat keterampilan berbahasa pada pembelajaran Bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis. Keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting salah satunya ialah keterampilan menulis. Pada pembelajaran menulis, siswa diperkenalkan dengan macam-macam jenis tulisan, mulai dari huruf, kata, dan tanda baca.

Salah satu kompetensi menulis yang wajib dipelajari siswa SD adalah menulis karangan narasi. Keraf (2010), mengemukakan narasi adalah perihal yang mendeskripsikan dengan kentara insiden yang telah terjadi. Sejalan dengan pendapat ahli Dalman (2016), juga menyatakan narasi adalah cerita yang berdasarkan urutan-urutan kejadian atau peristiwa yang telah terjadi. Dalam menulis karangan narasi siswa dituntut buat menuangkan inspirasi yang terdapat pada pikirannya dan menerapkan pertanda baca dan ejaan kedalam karangan yang ditulis sehingga memudahkan pembaca untuk tau maksud dari cerita yang ditulis.

Berdasarkan fakta yang didapat bahwa kemampuan siswa pada penulisan karangan masih rendah, terutama paling banyak ditemukan kesalahan pertanda baca serta ejaan huruf kapital pada karangan siswa. Tanda baca serta ejaan merupakan hal yang paling krusial untuk diperhatikan didalam penulisan. Sebab itu, penulisan dibilang baik bila memakai ejaan serta tanda baca yang sinkron dengan ketentuan yg berlaku. Semua ini sejalan dengan pendapat Retno dan Qoniah (2015) dalam Pandini (2020), menyatakan ejaan sebagai petunjuk dalam berbahasa tulis agar makna yang dimaksud jelas. Selanjutnya menurut Suparno (2009) dalam Nurmawati dkk (2017), berpendapat bahwa tanda baca dipergunakan pada tulisan supaya kalimat atau kata yang ditulis bisa dimengerti orang dan mirip dengan yang kita maksudkan. Namun kenyataannya dalam penulisan siswa banyak ditemui kesalahan penggunaan ejaan serta pertanda baca.

Sejauh ini banyak ditemukan penelitian yang membahas mengenai ejaan dan tanda baca dalam tulisan siswa. Contohnya penelitian terdahulu oleh Purnamasari, Magdalena, & Rosnaningsih (2019), yaitu menganalisis penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa kelas 4 SDN Binong II. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa masih banyak ditemukan kesalahan pada paragraf deskriptif siswa terutama pada awal bagian kalimat atau pun ditengah kalimat, penulisan tanda titik, dan koma. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti akan menganalisis kesalahan pemakaian ejaan dan tanda baca dalam karangan narasi siswa. Namun, yang menjadi pembeda pada penelitian ini yaitu pada

sikap tanggung jawab, bukan hanya melihat dari ranah kognitif siswa, namun juga dilihat pada ranah afektif siswa yakni sikap tanggung jawab.

Agar mengarahkan siswa pada pembelajaran yang lebih baik, pentingnya sikap tanggung jawab ditanamkan dalam diri siswa supaya dapat meningkatkan pembelajaran. Majid (2017) dalam Safitri, Sa'odah, & Magdalena (2020), berkata tanggung jawab yaitu kewajiban seorang membuat tugas yang wajib dilakukan. Sikap tanggung jawab diperlukan dalam proses pembelajaran, karena bertanggung jawab terkait dengan pengerjaan tugas, pengumpulan tugas serta pelaksanaan siswa dalam pembelajaran. Nantinya, penelitian ini diinginkan bisa memberi masukan serta info tentang kesalahan pemakaian pertanda baca dan ejaan dalam karangan narasi berdasarkan tingkat kesalahan rendah, sedang, serta tinggi dan dikaitkan dengan sikap tanggung jawab siswa.

Berdasarkan paparan diatas, adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca berdasarkan tingkat kesalahan yang tinggi, sedang, serta rendah dan dikaitkan dengan sikap tanggung jawab siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti dengan melakukan penelitian berjenis penelitian deskriptif kualitatif ini akan berhadapan dengan fenomena dan situasi yang tengah dipelajari, mengacu pada hasil pengamatan, peneliti berupaya untuk menjelaskan fakta yang relevan secara menyeluruh. Menurut Mukhtar (2013:10), penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur yang mendeskripsikan seluruh kejadian yang terjadi saat penelitian dilakukan. Di penelitian ini, kehadiran peneliti menjadi instrumen penelitian utama yang mengumpulkan data, menganalisis data, serta menyajikan hasil yang didapatkan pada saat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 30 Pontianak Selatan. Partisipan penelitian ini ialah guru waluya kelas V dan siswa kelas V.

Pengambilan data pada penelitian ini adalah menggunakan tes, observasi, dan wawancara. Tes pada penelitian ini yaitu memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi mengamati pemakaian tanda baca dan ejaan huruf kapital, kemudian observasi berupa cara yang digunakan untuk pengamatan secara langsung buat tau perilaku tanggung jawab siswa, dan wawancara berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada siswa untuk mengali informasi mengenai kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca siswa.

Analisis data menggunakan model Miles and Huberman menurut Sugiyono (2018), yaitu, (1) pengumpulan data, dengan melakukan wawancara pra-penelitian, memberikan tes penugasan membuat karangan narasi dengan mencermati dari penggunaan tanda baca dan ejaan dengan tema yang telah ditentukan, dan melakukan observasi untuk mengamati sikap tanggung jawab siswa, (2) reduksi data, memberikan kode-kode kesalahan huruf kapital serta pertanda baca dalam karangan narasi siswa, kemudian menghitung kesalahan siswa untuk mengetahui kesalahan tinggi, sedang atau rendah. setelah mendapatkan hasil kesalahan dari tes kemudian melakukan wawancara dengan enam siswa dengan jumlah masing-masing dua siswa untuk kategori kesalahan yang tinggi, sedang, dan rendah untuk dianalisis lebih dalam, serta menjumlahkan hasil observasi sikap yang telah dilakukan, (3) penyajian data, data yang disajikan yaitu data hasil observasi, hasil tes, dan hasil wawancara kepada enam orang anak, (4) penarikan kesimpulan disusun dalam bentuk deskriptif. Uji kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian dan melakukan diskusi dengan orang yang berkompeten.

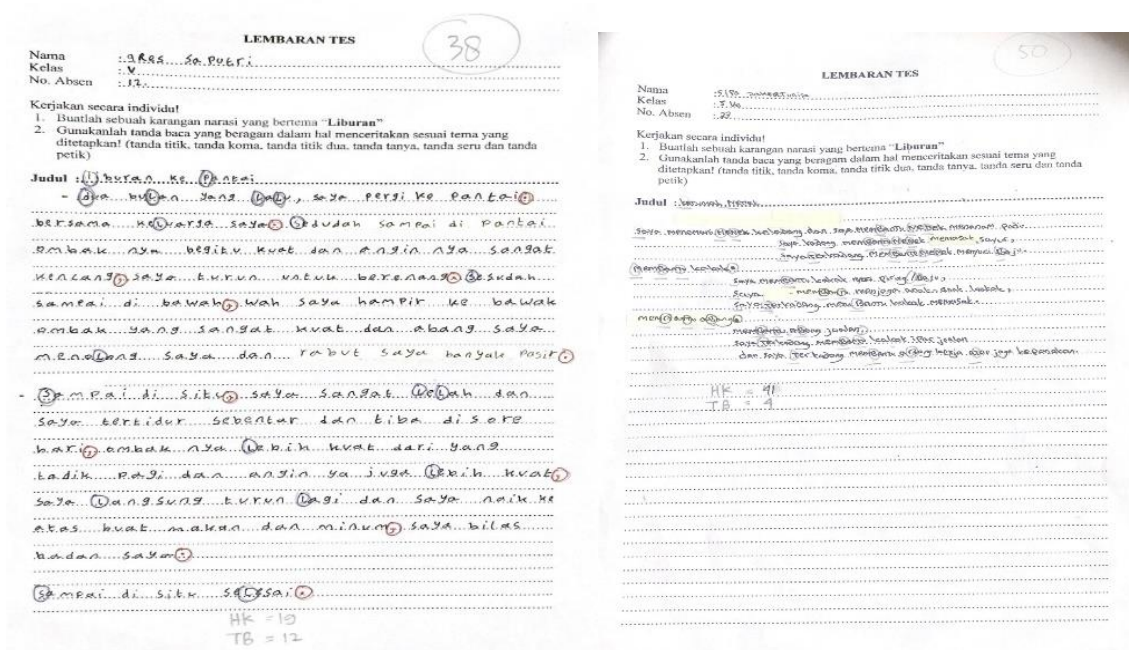
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada hasil penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian, diperoleh hasil data berupa kesalahan pemakaian ejaan dan tanda baca yang dikategorikan kesalahan tinggi, sedang, serta rendah dalam karangan narasi dikaitkan dengan sikap tanggung jawab siswa.

Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca yang Tinggi dalam Karangan Narasi Dikaitkan dengan Sikap Tanggung Jawab Siswa

Pada kesalahan yang tinggi, berdasarkan hasil tes membuat karangan narasi subjek penelitian siswa dengan kesalahan tinggi yaitu GS dan SZN. Berikut hasil tes membuat karangan narasi GS dan SZN dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Hasil tes membuat karangan narasi siswa GS dan SZN kategori kesalahan tinggi

Pada hasil karangan GS dikatakan kesalahan tinggi karena berdasarkan hasil tes karangan GS tergolong tinggi dengan presentase 84%. Dalam karangan GS secara keseluruhan huruf kapital yang digunakan ada 19 huruf kapital dan kesalahan huruf kapital yang ditemukan ada 16 kesalahan, pada penggunaan tanda baca secara keseluruhan tanda baca yang digunakan ada 14 tanda baca dan kesalahan tanda baca yang ditemukan ada 12 kesalahan. Pada karangan GS, pada penggunaan ejaan huruf kapital GS banyak melakukan kesalahan pada pertengahan kalimat dan ditengah-tengah sebuah kata, seperti yang seharusnya ditulis yaitu, “Dua bulan yang lalu”, tetapi GS menulis “dua buLan yang LaLu”, begitu juga pada penggunaan tanda baca, kesalahan paling banyak ditemukan yaitu GS tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat, dan juga tanda koma untuk memisahkan kalimat satu dari kalimat berikutnya.

Selanjutnya pada hasil karangan SZN dikatakan kesalahan tinggi karena berdasarkan hasil tes karangan SZN tergolong tinggi dengan presentase 74%. Dalam karangan SZN secara keseluruhan huruf kapital yang digunakan ada 54 huruf kapital dan kesalahan huruf kapital yang ditemukan ada 37 kesalahan, pada penggunaan tanda baca secara keseluruhan tanda baca yang digunakan ada 10 tanda baca dan kesalahan yang ditemukan ada 4 kesalahan. Dalam karangan SZN, sama hal nya pada karangan GS kesalahan paling banyak

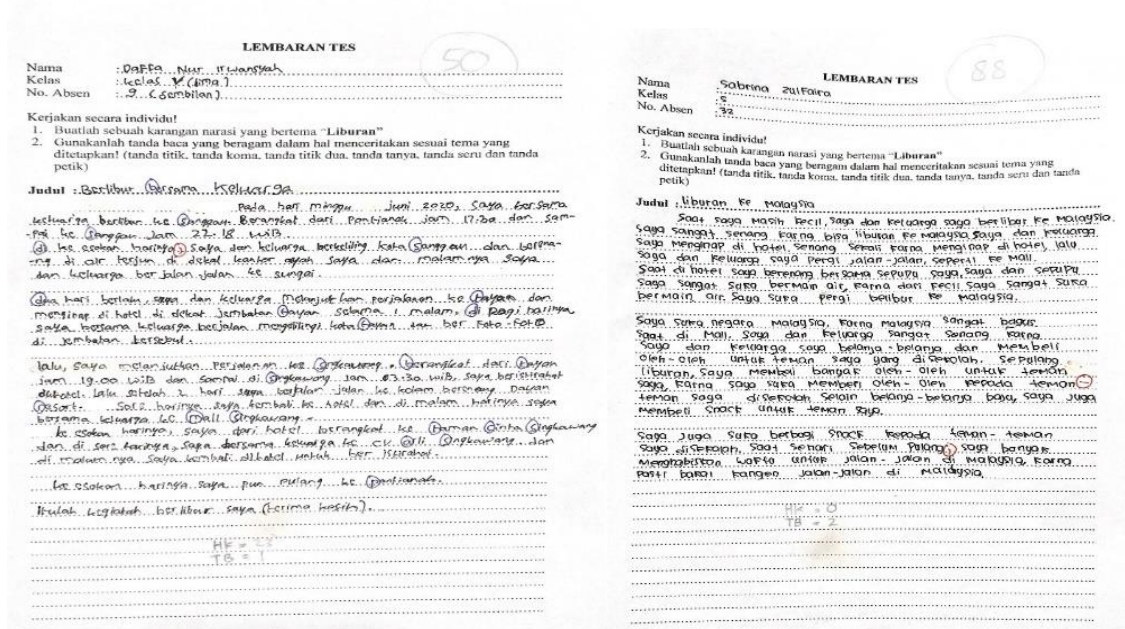
ditemukan yaitu kesalahan penggunaan ejaan huruf kapital, dimana ditemukan paada huruf yang harusnya digunakan huruf kapital namun tidak digunakan, dan juga pada pertengahan kalimat dan ditengah-tengah sebuah kata, seperti yang harusnya ditulis, “Saya menemani nenek ke ladang dan saya membantu nenek menanam pada”, namun SZN menulis “Saya menemani NeNek keladang dan saya memBanTu NeNek menanam padi”. Lalu untuk penggunaan tanda baca, ditemukan ada beberapa kalimat yang tidak diberikan tanda baca titik dan koma.

Kemudian setelah melakukan tes, peneliti mewawancarai siswa untuk mengali informasi dan mengkonfirmasi kembali mengenai hasil tes yang siswa sudah kerjakan. Berdasarkan hasil wawancara subjek GS mengatakan bahwa ia tidak menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan pembelajaran BI sulit, dan SZN mengatakan bahwa ia menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia, subjek GS dan SZN juga mengatakan bahwa mereka tak mengetahui penggunaan ejaan serta pertanda baca yang tepat, dan mereka juga mengatakan mereka kesulitan ketika diberikan tugas membuat karangan dengan mencermati dari penggunaan untuk tanda baca dan ejaan dikarenakan mereka masih belum paham mengenai penggunaan indikasi baca dan ejaan yang betul.

Dihubungkan dengan sikap tanggung jawab, berdasarkan hasil observasi dengan melihat lima indikator yang ada, sikap tanggung jawab mereka sudah tergolong baik. Hal ini juga selaras dengan dengan hasil wawancara kepada siswa dan guru kelas yang mengatakan bahwa untuk sikap tanggung jawab GS dan SZN sudah baik, mereka selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dan juga dalam mengumpulkan tugas selalu dikumpulkan sesuai waktu yang ditetapkan.

Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca yang Sedang dalam Karangan Narasi Dikaitkan dengan Sikap Tanggung Jawab pada Siswa

Pada kesalahan yang sedang, berdasarkan hasil tes membuat karangan narasi subjek penelitian siswa dengan kesalahan sedang yaitu AAG dan DNI. Berikut hasil tes membuat karangan narasi AAG dan DNI dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Hasil tes membuat karangan narasi AAG dan DNI kategori kesalahan sedang

Pada hasil karangan AAG dikatakan kesalahan sedang karena berdasarkan hasil tes, karangan AAG tergolong sedang dengan presentase 55%. Dalam karangan AAG secara keseluruhan huruf kapital yang digunakan ada 63 huruf kapital dan kesalahan huruf kapital yang ditemukan ada 54 kesalahan, pada penggunaan tanda baca secara keseluruhan tanda baca yang digunakan ada 40 tanda baca, dan kesalahan yang ditemukan ada 3 kesalahan. Dalam karangan AAG kesalahan paling banyak ditemukan yaitu kesalahan penggunaan ejaan huruf kapital, terutama di tengah-tengah kata, seperti yang seharusnya AAG tulis yaitu, “2 minggu yang lalu saya liburan ke pantai”, tetapi AAG menulis, “2 minggu yang LaLu saya Liburan ke pantai”. Namun, untuk penggunaan tanda baca AAG sudah baik, ditemukan 3 kesalahan AAG tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan kalimat yang satu dari kalimat berikutnya.

Selanjutnya, dalam karangan DNI dikatakan kesalahan sedang karena berdasarkan hasil tes karangan DNI tergolong sedang dengan presentase 38%. Dalam karangan DNI secara keseluruhan huruf kapital yang digunakan ada 37 huruf kapital dan kesalahan huruf kapital yang ditemukan ada 23 kesalahan, pada penggunaan tanda baca secara keseluruhan tanda baca yang digunakan ada 28 tanda baca dan kesalahan tanda baca yang ditemukan ada 2 kesalahan tanda baca. Sama halnya dengan dengan karangan AAG, dalam karangan DNI juga yang paling banyak ditemukan kesalahan yaitu pada penggunaan ejaan huruf kapital,

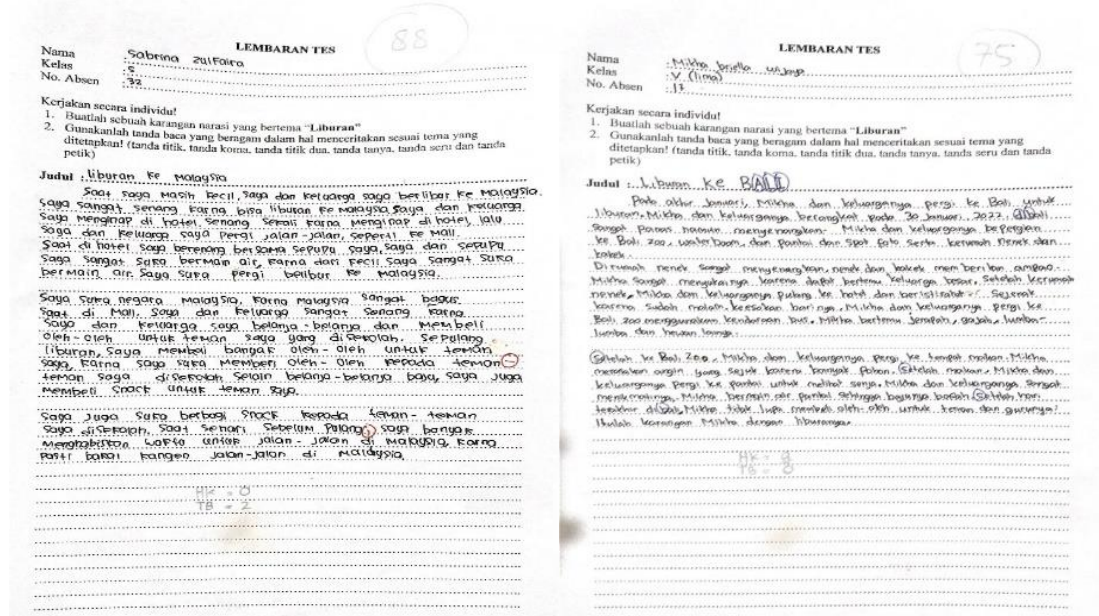
huruf yang seharusnya menggunakan huruf kapital namun tidak ditulis menggunakan huruf kapital seperti yang seharusnya sehabis tanda baca titik menggunakan huruf kapital, namun tidak digunakan huruf kapital dan untuk 2 kesalahan tanda baca, DNI tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan kalimat.

Kemudian, setelah melakukan tes, peneliti mewawancarai siswa untuk mengali informasi dan mengkonfirmasi kembali mengenai hasil tes yang siswa sudah kerjakan. Berdasarkan hasil wawancara subjek AAG dan DNI mengatakan bahwa tidak terlalu menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia, subjek AAG mengatakan karena ada materi yang tidak disukai dan subjek DNI mengatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia susah. Mereka juga mengatakan bahwa tidak sepenuhnya tau penggunaan pertanda baca dan ejaan yang tepat, dan mereka lumayan merasa kesulitan ketika diberikan tugas membuat karangan dengan memperhatikan penggunaan tanda baca dan ejaan, dikarenakan mereka ketika menulis tidak pernah mencermati dari penggunaan untuk tanda baca dan ejaan.

Dihubungkan dengan sikap tanggung jawab, berdasarkan hasil observasi dengan melihat lima indikator yang ada sikap tanggung jawab mereka sudah tergolong baik. Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara kepada siswa dan guru wali kelas yang mengatakan bahwa untuk sikap tanggung jawab AAG dan DNI sudah baik, AAG di kelas juga aktif, mereka selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca yang Rendah dalam Karangan Narasi Dikaitkan dengan Sikap Tanggung Jawab Siswa

Pada kesalahan yang rendah, berdasarkan hasil tes membuat karangan narasi subjek penelitian siswa dengan kesalahan rendah yaitu SZ dan MBW. Berikut hasil tes membuat karangan narasi SZ dan MBW dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Hasil tes membuat karangan narasi SZ dan MBW kategori kesalahan rendah

Pada hasil karangan SZ dikatakan kesalahan rendah karena berdasarkan hasil tes karangan SZ tergolong rendah dengan presentase 3%. Dalam karangan SZ secara keseluruhan huruf kapital yang digunakan ada 21 huruf kapital, dan tidak ada ditemukan kesalahan huruf kapital, pada penggunaan tanda baca secara keseluruhan tanda baca yang digunakan ada 33 tanda baca dan kesalahan yang ditemukan ada 2 kesalahan. Dalam karangan SZ untuk penggunaan ejaan huruf kapital sudah baik dikarenakan tidak terdapat kesalahan, dan untuk tanda baca dalam karangan SZ penempatan tanda titik disetiap akhir kalimat sudah benar, namun masih ada ditengah kalimat yang seharusnya diberi tanda koma, tetapi SZ tidak memakai tanda koma.

Selanjutnya, pada hasil karangan MBW dikatakan kesalahan rendah karena berdasarkan hasil tes karangan MBW tergolong rendah dengan presentase 14%. Dalam karangaan MBW secara keseluruhan huruf kapital yang digunakan ada 35 huruf kapital dan kesalahan huruf kapital yang ditemukan ada 9 kesalahan, pada penggunaan tanda baca secara keseluruhan tanda baca yang digunakan ada 27 tanda baca, dan tidak ada ditemukan kesalahan pada tanda baca. Dalam karangan MBW, kesalahan huruf kapital yang ditemukan yaitu di awal kalimat yang seharusnya menggunakan huruf kapital, namun tidak ditulis menggunakan huruf kapital, dan untuk penggunaan tanda baca, MBW sudah baik dan tidak ada terdapat kesalahan.

Kemudian setelah melakukan tes, peneliti mewawancarai siswa untuk mengali informasi dan mengkonfirmasi Kembali mengenai hasil tes yang siswa sudah kerjakan. Berdasarkan hasil wawancara SZ dan MBW mengatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia, mereka juga mengatakan bahwa mereka tau penggunaan ejaan dan pertanda baca yang tepat dan tidak merasa kesulitan ketika diberikan tugas membuat karangan narasi dengan mencermati dari penggunaan untuk tanda baca dan ejaan dikarenakan sudah sedikit paham mengenai penggunaan pertanda baca dan ejaan yang tepat.

Dihubungkan dengan sikap tanggung jawab, berdasarkan hasil observasi dengan melihat lima indikator yang ada sikap tanggung jawab mereka sudah tergolong baik. Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara kepada siswa dan guru kelas yang mengatakan bahwa untuk sikap tanggung jawab SZ dan MBW sudah baik, mereka selalu menyelesaikan tugas yang diberikan, selalu mengumpulkan tepat waktu, dan guru kelas juga mengatakan bahwa SZ dan MBW ini merupakan anak yang aktif dan rajin.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan pemakaian tanda baca dan ejaan huruf kapital yang dikategorikan kesalahan tinggi, sedang, serta rendah dalam karangan narasi yang dikaitkan dengan sikap tanggung jawab, maka hasil data yang didapat di bahas sebagai berikut : pertama, kesalahan yang tinggi dalam karangan narasi yaitu subjek GS dan SZN, dalam karangan mereka banyak sekali ditemukan kesalahan tanda baca dan huruf kapital. Pada kesalahan huruf kapital masih ditemukan di awal kalimat yang seharusnya menggunakan huruf kapital namun tidak digunakan dan juga paling banyak ditemukan kesalahan pada pertengahan kalimat atau ditengah-tengah sebuah kata. Kemudian pada pemakaian tanda baca, banyak ditemukan tidak memakai tanda titik pada akhir kalimat, dan tanda koma untuk memisahkan kalimat yg satu dari kalimat berikutnya. Kesalahan tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan siswa tentang penggunaan pertanda baca dan ejaan yang tepat. Sejalan dengan penelitian Fajarya (2017), menyatakan bahwa kesalahan penggunaan ejaan huruf kapital dan tanda baca merupakan kesalahan yang paling dominan, serta hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap penjelasan dan contoh-contoh penulisan yang benar yang diberikan oleh guru.

Kedua, kesalahan yang sedang dalam karangan narasi yaitu subjek AAG dan DNI, dalam karangan mereka banyak ditemukan kesalahan huruf kapital. Pada kesalahan huruf kapital banyak di temukan kesalahan pada pertengahan kalimat atau ditengah-tengah sebuah kata, terlihat juga dalam karangan AAG huruf l selalu ditulis menggunakan huruf kapital. Kemudian pada penggunaan tanda baca mereka sudah baik dan tidak banyak ditemukan kesalahan. Kesalahan tersebut terjadi karena masih kurangnya pemahaman siswa mengenai penggunaan ejaan huruf kapital, dan juga kebiasaan buruk siswa yang sering meletakkan huruf kapital tidak pada tempatnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Shafira dkk (2021), yang mengatakan bahwa kesalahan huruf kapital merupakan kesalahan terbanyak yang disebabkan karena kurangnya siswa untuk memahami kesalahan pemakaian huruf kapital tersebut.

Ketiga kesalahan yang rendah dalam karangan narasi yaitu subjek SZ dan MBW, dalam karangan mereka hanya sedikit ditemukan kesalahan, subjek SZ untuk penggunaan huruf kapital sudah baik tidak ditemukan kesalahan, namun pada penggunaan tanda baca ditemukan kesalahan, pada pertengahan kalimat ada yang seharusnya digunakan tanda koma, namun tidak digunakan, lalu dalam karangan MBW untuk penggunaan tanda baca sudah baik tidak ditemukan kesalahan, namun pada penggunaan huruf kapital masih ada ditemukan kesalahan yaitu di awal kalimat yang harusnya menggunakan huruf kapital, tetapi ditemukan dalam karangan MBW ada yang tidak menggunakan huruf kapital. Kesalahan tersebut terjadi karena siswa masih kurang teliti dalam menulis, karena berdasarkan hasil wawancara subjek MBW dan SZ mengatakan bahwa mereka sudah tau penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat dan tidak merasa kesulitan.

Pada kaitannya dengan sikap tanggung jawab, sikap tanggung jawab penting ditanamkan dalam diri siswa karena tidak hanya melihat ke ranah kognitif, tapi dilihat juga pada ranah afektif siswa. Sejalan dengan pendapat Wibowo (2015) dalam Mariana dkk (2021), mengungkapkan tanggung jawab yakni kewajiban pribadi melaksanakan tugasnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat dan negara. Satu dari berbagai Pendidikan karakter yang terdapat pada Pendidikan yang ada di negara Indonesia ini ialah berupa sikap tanggung jawab. Melalui perilaku yang dilaksanakan tersebut, yakni sikap pertanggung jawaban ini akan berguna untuk nilai dan juga untuk dirinya sendiri dalam kehidupan kesehariannya.

Untuk sikap tanggung jawab siswa berdasarkan hasil observasi dengan melihat lima indikator yang ada ialah mengerjakan tugas dengan berdasarkan petunjuk, menyerahkan tugas tepat waktu, memiliki pertanggung jawaban pada tiap perbuatan atau tindakannya serta mengerjakan tugas atau hasil dengan karyanya sendiri, siswa dengan kesalahan tinggi, kesalahan sedang, dan kesalahan rendah memiliki sikap tanggung jawab yang baik. Selaras dengan hasil penelitian Rahayu (2016) dalam Melati, Ardianti, & Fardani (2021:3069), mengungkapkan bahwa siswa yang bertanggung jawab adalah siswa yang mampu mengerjakan tugasnya dengan baik, melakukan tugas sendiri dengan senang hati tanpa merasa terbebani dan tidak bergantung pada orang lain, dalam belajar dengan berusaha semaksimal mungkin. Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas, yang mengatakan bahwa secara keseluruhan sikap tanggung jawab anak-anak dikelas sudah baik, ketika diberikan tugas mereka mengerjakan, ketika diperintahkan untuk mengumpulkan tugas dengan waktu yang ditetapkan mereka juga selalu mengumpulkan tugas tepat waktu.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat dihasilkan kesimpulan bahwasannya kesalahan dari pemakaian tanda baca dan ejaan yang tinggi dalam karangan narasi dikarenakan siswa masih belum mengetahui pemakaian pertanda baca serta ejaan yang baik dan tepat, yang kedua kesalahan penggunaan pertanda baca dan ejaan yang sedang pada karangan narasi dikarenakan anak pun lagi belum terlalu paham mengenai penggunaan tanda baca dan ejaan yang tepat dan juga tidak mencermati dari penggunaan untuk tanda baca dan ejaan yang tepat ketika sedang mengarang, serta yg ketiga kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca yang rendah pada anak dikarenakan mereka sudah paham tentang pemakaian pertanda baca dan ejaan yang baik, dikaitkan dengan sikap tanggung jawab pada siswa baik kesalahan penggunaan ejaan serta pertanda baca yang tinggi, sedang, dan rendah semua siswa sikap tanggung jawabnya tergolong baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fajarya, N., & Umar, A. (2017). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Swasta Taman Siswa Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 6(2), 70-79. <https://doi.org/10.24114/bss.v6i2.6378>
- Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mariana, D., Isnaini, N., Adiyanto, S., Qomariyah., Fajriyah, U., & Hasanah, U. (2020). Bahasa Indonesia Sebagai Penguatan Karakter Tanggung Jawab Siswa. *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(2), 49-52. <https://doi.org/10.24929/alpen.v4i2.72>
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 3062–3071. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Nurmawati, S., Barsandji, D., Muhsin, M., Program, G., & Dalam, J. (2017). Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Titik, Koma, dan Titik Dua dalam Kalimat dengan Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas IV SDN Atananga. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3(1), 132-146. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/4113>
- Pandini, I. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan pada Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMAN 5 Model Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra* 5(4), 81-89. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/1274>
- Pujiatna, T. (2018). Penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Kemampuan Menulis Mahasiswa Baru Sebagai Bahan Penyusunan Silabus MKU Bahasa Indonesia Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5(1), 91-99. <http://dx.doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.925>
- Purnamasari, A. M., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2019). Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education* 1(1), 13-23. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/IJOEE>
- Safitri, I., Magdalena, I. (2020). Analisis Perilaku Tanggung Jawab dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Cipondoh 2 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar* 2(2), 36-49. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/trapsila/article/view/1179>
- Shafira, N., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Karya Siswa Kelas V SD Negeri Sudimara 13 Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. *Berajah Journal*, 2(1), 63–68. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.51>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.